

ABSTRAK

ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi, penuh gizi dan melindungi bayi dari segala penyakit. ASI mengandung zat gizi yang diperlukan oleh bayi dengan konsentrasi yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Sedangkan status gizi dan perkembangan adalah keadaan kesehatan yang berhubungan dengan penggunaan makanan oleh tubuh terutama pada status gizi dan perkembangan bayi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara ASI eksklusif dengan status gizi dan perkembangan pada bayi usia 6 – 12 bulan di Desa Cokrokembang Ngadirojo Pacitan dengan menggunakan metode yang bersifat analitik yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan seberapa erat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dilakukan secara “*cross sectional*” Populasi meliputi ibu yang memberi ASI eksklusif mulai 0 – 6 bulan di Desa Cokrokembang Ngadirojo Pacitan. Sampel dari penelitian ini sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 20 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data melalui kuisioner dan lembar observasi dengan hasil uji *Chi-Square*, tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian didapatkan χ^2 hitung 20,000 dan χ^2 tabel 5,99 H_0 ditolak, ada pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi dan perkembangan pada bayi usia 6 – 12 bulan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi dan perkembangan pada bayi usia 6 – 12 bulan. Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap status gizi dan perkembangan yaitu pendidikan, pengetahuan, ekonomi, dan penyakit infeksi. Diharapkan masyarakat terutama ibu-ibu dapat memberikan ASI eksklusifnya terhadap bayinya selama 6 bulan.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Status Gizi dan Perkembangan.